

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya sudah cukup baik sebagaimana yang telah dilakukan penelitian berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya dilaksanakan sebagai implementasi dari Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya apabila ditinjau dari indikator keberhasilan penerapan *e-government* berdasarkan hasil kajian dari Harvard JFK *School of Government* antara lain sebagai berikut :
  - a. Support  
Penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya apabila ditinjau dari indikator Support baik dari komponen alokasi sumber daya, dibangunnya infrastruktur dan superstruktur, dan sosialisasi sudah terlaksana dan sudah memenuhi.
  - b. Capacity  
Penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya apabila ditinjau dari indikator Capacity baik dari komponen ketersediaan sumber daya finansial, ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, dan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian sudah terpenuhi.
  - c. Value  
Penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya apabila ditinjau dari indikator Value sudah dimiliki oleh para pengguna yaitu guru sudah paham manfaat aplikasi SIAGUS apa saja.
2. Dalam mewujudkan penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat.
  - a. Faktor pendukungnya yaitu adanya fasilitas yang memadai, adanya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, dan adanya anggaran pengadaan fasilitas.

- b. Faktor penghambatnya yaitu sumber daya manusia dari segi pengguna yaitu guru yang mempunyai kemampuan IT minim serta adanya gangguan server yang terkadang *down* sehingga menyebabkan eror.

## 5.2 Saran

Dari semua permasalahan dan hambatan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Penunjukan operator sekolah tidak hanya satu orang saja namun beberapa orang yang dipilih dengan kriteria yang paham tentang IT dan terbiasa menggunakan aplikasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
2. Pada guru, dibentuk kelompok dan kemudian pada tiap kelompok diberi satu operator yang membantu sehingga semua guru tidak bergantung pada satu operator saja. Penunjukan tambahan operator dengan menunjuk guru atau pegawai juga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.
3. Setiap ada penambahan menu, biasanya terdapat sosialisasi untuk memperkenalkan menu tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan semacam workshop pada tiap kelompok kecil tersebut untuk mempelajari tambahan menu itu. Sehingga diharapkan semua guru dapat menggunakan aplikasi SIAGUS.
4. Untuk memperbaiki atau mengatasi server yang terkadang *down*, maka diperlukan penambahan kapasitas pada server Dinas Pendidikan Kota Surabaya sehingga ketika digunakan secara bersamaan, tidak mengalami overload dan akhirnya terjadi eror.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik : Teori dan Aplikasi* (I). Gava Media.
- Cahyadi, A., & Soenarjanto, B. (2018). Penerapan Good Governance dalam Pelayanan Publik (Studi Tentang Kualitas Pelayanan Elektronik Kartu Tanda Penduduk Berbasis Good Governance Di Kecamatan Sukolilo Surabaya). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), 750–756. <https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1277>
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). E-Government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau). *Studi Komunikasi Dan Media*, 21, 151–164. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Firmansyah, R. R., & Niswah, F. (2018). Inovasi Pelayanan E-MASTER di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 6.
- Gunawan, C. I. (2015). *Sistem Informasi Manajemen & E-Government* (B. C. Dharmawan (ed.)). CV. IRDH (Research & Publishing).
- Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/jpan.v11i1.7631>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (I). Pustaka Ilmu.

- Indrajit, R. E. (2016). *ELECTRONIC GOVERNMENT: Seri Bunga Rampai Pemikiran EKOJI Edisi 2*. Preinexus.
- Juliawati, & Sandiasa, G. (2019). *Penerapan E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliya Negeri (MAN) Buleleng*. 11(2), 1–17.
- Jurachman, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 1–7.
- Lathifiyah, K. (2019). *Begini Pemkot Surabaya Layani Pengurusan SK Kenaikan Pangkat Guru*. <https://jatimnet.com/begini-pemkot-surabaya-layani-pengurusan-sk-kenaikan-pangkat-guru>
- Nasrullah. (2017). *Implementasi Electronic Government Dalam Mewujudkan Good Governance dan Smart City*. 1–36.
- Novianti, L. (2015). *Public Sector Governance Pada Pemerintah Daerah*. 7, 1–8. [http://repository.uin-suska.ac.id/16746/1/Ringkasan buku Public sector gov LENY nOFIANTI.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/16746/1/Ringkasan%20buku%20Public%20sector%20gov%20LENY%20NOFIANTI.pdf)
- Sadat, A. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara. *Buletin Utama Teknik*, 14(3), 200–204. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1273>
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi

Media Publishing.

Suaedi, F., & Wardiyanto, B. (2010). *Revitalisasi Administrasi Negara : Reformasi Birokrasi dan e-Government*. Graha Ilmu.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Yudho, Y. R., & Fanida, E. H. (2017). *Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya ( SIAGUS ) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 2014, 1–9.*